

**ANALISIS PELAKSANAAN SHALAT PADA SISWA KELAS XI
SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI
PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan
Strata Satu (S1)



Oleh:
CISIA PADILA
NIM. 18329163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PELAKSANAAN SHALAT PADA SISWA KELAS XI
SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI
PADANG**

Nama : Cisia Padila
NIM/TM : 18329163/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Juni 2022

**Mengetahui,
Kepala Departemen,**

**Disetujui Oleh
Pembimbing,**



**Dr. Wirdati, M.Ag
NIP.19750204 200801 2 006**



**Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 19750204 200801 2 006**

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI


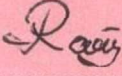

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 9 Juni 2022

Dengan judul :
**ANALISIS PELAKSANAAN SHALAT PADA SISWA KELAS XI
SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI
PADANG**

Nama : Cisia Padila
NIM/TM : 18329163/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 8 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Wirdati, M.Ag	1. 
2. Anggota	: Rahmi Wiza, S.PdI, M.A	2. 
3. Anggota	: Dr. Rini Rahman, M.Ag	3. 

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cisia Padila
NIM/TM : 18329163/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**ANALISIS PELAKSANAAN SHALAT PADA SISWA KELAS XI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG**” adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawa sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Cisia Padila

NIM/TM. 18329163/2018

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan fenomena sekarang di kalangan remaja banyak terjadi kemerosotan nilai-nilai agama dan kurangnya kesadaran untuk melaksanakan ibadah yang seharusnya dimiliki remaja sebagai umat beragama. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menjelaskan tentang tingkat atau jumlah frekuensi pelaksanaan shalat siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang 2) untuk mengetahui pemahaman bacaan shalat siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Padang 3) untuk mengetahui kesadaran akan kewajiban shalat pada siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI sebanyak 8 (delapan) kelas dengan jumlah 247 siswa adapun sampel penelitian ini sebanyak 71 orang siswa. Kemudian data yang didapat diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 21 untuk melihat secara jelas frekuensi dan kesadaran akan kewajiban shalat siswa tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Shalat yang dilaksanakan siswa tergolong cukup baik pada. Dilihat dari data yang ada frekuensi siswa yang melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam telah mencapai 96% walaupun pelaksanaannya masih lalai dalam hal waktu 2. Pemahaman akan bacaan shalat pada siswa kelas XI sangat jauh dari yang diharapkan sehingga perlu dilakukan upaya penelitian lanjutan untuk mengatasi hal tersebut. 3. Kesadaran akan kewajiban shalat pada siswa kelas XI tergolong baik, dilihat dari persentase siswa yang melaksanakan shalat lima waktu atas kesadaran pribadi yaitu 83%.

Kata Kunci: Analisis, Shalat, Frekuensi, Kesadaran, Pemahaman.

ABSTRACT

This research is motivated by the current phenomenon among teenagers that there is a lot of decline in religious values and a lack of awareness to carry out worship that should be owned by teenagers as religious people. This study aims to 1) explain the level or number of frequency of students' prayers at the Padang State University Laboratory Development High School 2) to determine the reading comprehension of students' prayer at the Padang University Laboratory Development High School 3) to determine the awareness of the obligation to pray in the Laboratory Development High School students. Padang State University.

This study uses descriptive quantitative methods, the population in this study were 8 (eight) class XI students with a total of 247 students while the sample of this study was 71 students. Then the data obtained was processed using the SPSS version 21 application to clearly see the frequency and awareness of the student's prayer obligations.

The results of this study indicate that 1. The prayers performed by students are quite good at. Judging from the existing data, the frequency of students who pray five times a day and night has reached 96% even though the implementation is still negligent in terms of time 2. The understanding of reading prayers in class XI students is very far from what is expected so further research efforts need to be carried out to overcome this . 3. Awareness of the obligation to pray in class XI is quite good, seen from the percentage of students who pray five times a day on personal awareness, which is 83%.

Keywords: *Analysis, Prayer, Frequency, Awareness, Understanding.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, peneliti mengucapkan syukur yang tidak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah peneliti terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul "*Analisis Pelaksanaan Shalat Pada Siswa Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang*".

Shalawat dan doa juga peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan dan yang teristimewa kepada kedua orang tua yaitu Bapak Sariyan dan Ibu Santi Dewi yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, menasehati, dan *mensupport* penuh dalam proses perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.

Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tak terhenti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan do'a demi selesainya studi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang;
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi;

3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag., selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas membimbing dari awal penyusunan skripsi sampai akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik;
4. Bapak Rengga Satria, M.A.Pd., selaku Sekretaris departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Ibu Rahmi Wiza, S.Pd.I., M.A., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus yang bertindak sebagai penguji I;
6. Ibu Dr. Rini Rahman S.Ag., M.Ag. sebagai penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan;
8. Adinda Ratih Nindea Tiyan dan Atika Maisyaroh beserta keluarga besar penulis, yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Sahabat Mahasiswa Departemen Ilmu Agama Islam angkatan 2018 yang telah mensupport dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Keluarga besar PPIPM UNP yang telah memotivasi untuk selalu maju dan berprestasi dari awal memasuki perkuliahan, terkhususnya Deppel 1.2 yang selalu ada.

11. Sahabat penulis Aulia Rahmah, Erna, Siska, Putri, Maulidina, Fahira, Miftah yang telah mensupport dari awal perkuliahan hingga selesainya masa perkuliahan ini;
12. Dan semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian do'a. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT. dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, aamiin.

Padang, Juli 2022

Cisia Padila
NIM. 18329163

DAFTAR ISI

HALAMAN PERESE TUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penulisan	9
F. Manfaat Penulisan	9
G. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. Tata Cara Shalat	14
2. Bacaan Shalat	17
3. Cara Pelaksanaan Shalat.....	19
4. Manfaat Shalat Bagi Kesehatan.....	20
5. Waktu Shalat	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Sumber Data	30
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Penganalisisan Data.....	32
H. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Siswa/i SMA Pembangunan Laboratorium UNP	13
Tabel 1.2 Jumlah Siswa/i Kelas XI.....	27
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Proporsi sampel penelitian.....	28
Tabel 3.3 Skala likert	30
Tabel 3.4 Kisi-kisi angket shalat siswa	31
Tabel 4.1 Hasil analisis data.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 3.1	Langkah-Langkah Penelitian.....	34
Gambar 4.1	Diagram Siswa yang shalat 1 kali dalam sehari.....	36
Gambar 4.2	Diagram Siswa yang shalat 1-2 kali dalam sehari	37
Gambar 4.3	Diagram Siswa yang shalat 3-4 kali dalam sehari	37
Gambar 4.4	Diagram Siswa shalat subuh di pertengahan waktu.....	38
Gambar 4.5	Diagram Siswa yang tidak shalat subuh.....	38
Gambar 4.6	Diagram Siswa yang shalat subuh sesaat setelah azan.....	39
Gambar 4.7	Diagram Siswa yang shalat subuh sewaktu baru bangun tidur	39
Gambar 4.8	Diagram Siswa yang shalat zuhur di rumah pulang sekolah.....	40
Gambar 4.9	Diagram Siswa yang shalat zuhur setelah azan berkumandang	40
Gambar 4.10	Diagram Siswa yang tidak shalat zuhur	41
Gambar 4.11	Diagram Siswa yang shalat zuhur sendiri sesaat setelah azan	41
Gambar 4.12	Diagram Siswa yang shalat zuhur di sekolah secara berjama'ah...	42
Gambar 4.13	Diagram Siswa yang lupa shalat ashar karena sibuk dengan tugas dan gadget.....	42
Gambar 4.14	Diagram Siswa yang melalaikan shalat ashar	43
Gambar 4.15	Diagram Siswa yang shalat ashar diakhir waktu.....	43
Gambar 4.16	Diagram Siswa yang tidak shalat ashar.....	44
Gambar 4.17	Diagram Siswa yang shalat ashar sesaat setelah azan berkumandang	44
Gambar 4.18	Diagram Siswa yang tidak shalat maghrib.....	45
Gambar 4.19	Diagram Siswa yang lupa shalat maghrib karena sedang dalam perjalanan	45
Gambar 4.20	Diagram Siswa yang shalat maghrib sesaat setelah azan berkumandang	46
Gambar 4.21	Diagram Siswa yang shalat maghrib 15 menit sebelum habis waktunya.....	46
Gambar 4.22	Diagram Siswa yang lupa shalat isya karena ketiduran	47
Gambar 4.23	Diagram Siswa yang shalat isya beberapa saat setelah azan.....	47
Gambar 4.24	Diagram Siswa yang shalat isya sebelum tidur	48
Gambar 4.25	Diagram Siswa yang tidak shalat isya.....	48
Gambar 4.26	Diagram Siswa yang shalat isya ketika ingat	49
Gambar 4.27	Diagram Siswa yang menghafal niat dalam tulisan latin	49
Gambar 4.28	Diagram Siswa yang melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam.....	50
Gambar 4.29	Diagram Siswa yang meyakini bahwa bacaan yang dibaca ketika shalat sudah berdampak dalam kehidupannya	50
Gambar 4.30	Diagram Siswa yang bermalas-malasan dan menunda shalatnya	51
Gambar 4.31	Diagram Siswa yang meyakini bahwa Allah melihat setiap takbir yang dilakukannya	51
Gambar 4.32	Diagram Siswa yang melaksanakan shalat sesuai dengan tuntunan Nabi SAW	52

Gambar 4.33	Diagram Siswa yang berusaha memaknai setiap hal dalam shalatnya hingga khusyuk	53
Gambar 4.34	Diagram Siswa yang lupa jumlah rakaat shalat yang dikerjakan ...	53
Gambar 4.35	Diagram Siswa yang shalat atas kesadaran pribadi.....	54
Gambar 4.36	Diagram Siswa yang menjama' shalat karena dalam perjalanan ...	54
Gambar 4.37	Diagram Siswa yang menyadari bahwa shalat ialah kewajiban.....	55
Gambar 4.38	Diagram Siswa yang tidak merasakan perubahan apa-apa setelah shalat.....	56
Gambar 4.39	Diagram Siswa yang merasakan setelah shalat hati jadi tenang dan damai	56
Gambar 4.40	Diagram Siswa yang tidak melaksanakan shalat	57
Gambar 4.41	Diagram Siswa yang biasa mengahafal bacaan shlaat secara latin	57
Gambar 4.42	Diagram Siswa yang shalat dengan tuma'ninah	58
Gambar 4.43	Diagram Siswa yang biasa melalaikan Shalat.....	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT menciptakan manusia semata-mata agar beribadah kepada-Nya seperti yang dijelaskan QS. Adz-Dzariyat ayat 56 (Muamanah, 2017). Ibadah yang dimaksud terutama ialah ibadah shalat wajib. Sebagai hamba, shalat ialah sarana yang dijanjikan Allah kepada manusia agar manusia tetap mengingat Allah apapun kesibukannya. Shalat menjadi sarana kembali manusia dari segala kesibukannya di dunia. Seorang muslim telah diperintahkan untuk shalat fardhu yang perintahnya telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, sunnah dan ijma' para ulama (Yulistiyono, 2017). Ayat yang memuat tentang perintah shalat ini antara lain firman Allah SWT dalam QS. Al-Bayyinah ayat 5 yang berbunyi:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ هَٰ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَٰلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۗ

Artinya: *Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.*

Salah satu kewajiban mukmin kepada Tuhannya adalah shalat. Shalat memiliki berbagai keutamaan dan hikmah dari segi keagamaan, psikologis, sosial dan kemasyarakatan. Sehingga, shalat merupakan ibadah paling utama dalam Islam. Seperti yang dikatakan dalam hadis Nabi yang artinya sebagai berikut:

“Ajarkanlah shalat kepada anak-anak diumur tujuh tahun, dan pukullah mereka ketika meninggalkan shalat di umur sepuluh tahun.” (HR. Tirmidzi: 407).

“Perintahkanlah anak-anak kalian untuk melaksanakan shalat apabila sudah mencapai umur 7 tahun, dan apabila sudah mencapai umur 10 tahun

maka pukullah dia apabila tidak melaksanakannya, dan pisahkanlah mereka dalam tempat tidurnya” (HR. Abu Dawud: 495).

Kewajiban shalat difardhukan atas orang-orang yang telah baligh dan terhadap anak kecil shalat belum diwajibkan. Namun alangkah baiknya sebagai orang tua menanamkan nilai keagamaan terutama ibadah shalat pada anak sejak dini. Agar ketika anak menginjak usia tujuh tahun yaitu usia dimana anak sudah diharuskan menjalankan ibadah shalat, anak tersebut dapat terbiasa dan terlatih mengerjakan ibadah shalat, tanpa disuruh lagi oleh orang tuanya dan dengan sendirinya anak akan menjalankan shalatnya karena sudah tertanam dalam diri anak tersebut (Faridayanti et al., 2020).

Shalat merupakan ibadah yang paling utama setelah seorang mengucapkan syahadat dalam rukun Islam. Shalat ialah bentuk komunikasi seorang hamba kepada Allah. Dalam hadits disebutkan bahwa:

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ، فَمَنْ أَقَامَهَا فَقَدْ أَقَامَ الدِّينَ وَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ}.

Artinya: *Nabi saw. bersabda, “Shalat itu tiangnya agama, siapa yang mendirikan shalat, maka ia telah menegakkan agama dan siapa yang meninggalkannya, maka ia telah menghancurkan agama.” Berdasarkan penelusuran, hadis ini belum kami temukan sanad dan perawinya. Begitupun dalam penjelasan imam An-Nawawi Al-Bantani ketika mensyarah hadis ini tidak menyebutkan riwayat dan perawinya. Namun, ditemukan riwayat dari imam Al-Baihaqi dari sahabat Umar dengan redaksi hanya As-Shalatu Imaaduddin saja.*

Hadits tersebut menunjukkan bahwa keutuhan Islam di kalangan umat Islam dapat dilihat dari kesetiaan para hamba dalam menunaikan shalat. Ketika seorang anak menyelesaikan panggilan Tuhannya melalui doa, orang ini tidak hanya mengingat Allah, tetapi seluruh anggota tubuhnya akan mengingat Allah dan berpartisipasi dalam komunikasi dengan Sang

Pencipta, karena doa adalah perbudakan bagi seluruh anggota tubuh tidak ada di dalam shalatnya kecuali berdoa kepada Allah (Huwaina, 2021).

Dalam melaksanakan shalat tidak boleh sembarangan, karena shalat merupakan ibadah yang telah ditentukan waktu dan caranya. Di zaman milenial seperti saat sekarang, seorang muslim tidak akan sulit dalam mengetahui waktu shalat karena banyak ormas Islam, bahkan pemerintah membuat jadwal waktu shalat sebagai acuan dalam pelaksanaan shalat (Tamhid Amri, 2014). Hal ini selaras dengan firman Allah dalam QS. Al-Ankabut ayat 45 yang berbunyi:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: *Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadahnya-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Shalat menurut bahasa ialah do'a sedangkan menurut syara' artinya ialah ibadah yang terdiri atas perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam (Sari, 2018). Shalat adalah suatu ibadah yang menghubungkan seorang hamba dengan penciptanya dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Shalat sebagai suatu ibadah yang meliputi ucapan dan gerakan tubuh yang khusus yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (Rosad, 2020).

Pada dasarnya seorang muslim harus menjadikan shalat sebagai kebutuhan dan kewajibannya, kenyataannya di lapangan masih banyak

muslim dan muslimah yang tidak menjalankan shalat terutama shalat fardhu lima waktu. Dalam Muamanah (2017) dijelaskan bahwa di zaman sekarang ini banyak anak yang melalaikan kewajibannya sebagai muslim, mereka lebih mementingkan bermain dari pada shalatnya. Padahal ibadah Shalat merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh seorang muslim pada umumnya. Pemantauan orang tua harus lebih ditingkatkan apalagi dalam masalah ibadah, sudah sewajarnya orang tua selalu memantau setiap kegiatan yang dilakukan anaknya (Muamanah, 2017).

Permasalahan dunia pendidikan saat ini adalah merosotnya moral dan akhlak generasi bangsa (Ayuningrum, 2018). Gejala ini sangat nyata di depan mata dengan beredarnya gambar-gambar porno, peredaran obat-obatan terlarang, perbuatan kejahatan dan masih banyak lagi contoh kerusakan moral lainnya. Ini adalah bagian dari dampak globalisasi yang kini melanda dunia. Shalat adalah kunci dari semua permasalahan tersebut karena shalat merupakan sarana penguatan iman jika shalat di amalkan dengan penuh kekhidmatan tentunya dapat membentuk akhlak yang baik (Ayuningrum, 2018).

Shalat yang khusyuk hanya dapat dicapai jika dipraktikkan sejak usia dini. Pembiasaan shalat sejak usia dini mesti dimulai dengan hafalan bacaan shalat secara utuh, artinya tidak terpisah antara bacaan dan gerakan yang merupakan rukun shalat dan bacaan shalat (Ayuningrum, 2018). Dalam Suminah 2012 dijelaskan bahwa tingkat pelaksanaan shalat siswa masih tergolong rendah yaitu sebesar 46,4%. Tingkat keberhasilan yang

diharapkan setidaknya adalah 75% (Suminah, 2012). Kenyataannya bahwa shalat merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang muslim. Setiap orang tua berkewajiban untuk membina anaknya sejak dini, sehingga anak dengan mudah membiasakan shalat sebagaimana kewajibannya sebagai seorang muslim (Muamanah, 2017). Seperti yang dijelaskan QS. Al-‘Ankabut ayat 45 bahwa:

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya: *Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar (QS. Al-‘Ankabut: 45).*

Sekolah juga memegang peranan yang penting bagi pembentukan pribadi anak, karena sekolah juga sebagai pembentukan dasar-dasar pendidikan yang akan menjadi bekal hidup dan perjuangan di masa yang akan datang serta mencerminkan baik buruknya masyarakat yang akan datang. Oleh karena itu, guru pendidikan agama di sekolah harus berusaha untuk membina keagamaan anak sehingga anak kelak menjadi teguh pendirian dan beriman kepada Allah SWT. Karena jika shalat siswa rusak, maka seluruh aktivitas kehidupannya akan mengalami kerusakan. Karena titik akhir daripada menjalankan shalat itu adalah menghindarkan dari perbuatan keji dan mungkar (Hadiawati, 2008).

Shalat yang baik dilakukan dengan berjama’ah (Rosad, 2020). Manfaat shalat jamaah di masjid selain mendapat pahala dua puluh tujuh derajat lebih baik daripada shalat sendirian dan juga sebagai bentuk aktifitas sosial dengan masyarakat sekitar dimana seseorang tersebut tinggal (Darussalam, 2016). Begitu pentingnya bagi seorang muslim untuk

melaksanakan shalat sesuai dengan perintah Allah dan sunnah Rasulullah. Namun masih banyak muslim yang ingkar dan lalai akan hal tersebut. Pelaksanaan shalat yang masih jauh dari kaidah shalat yang sebenarnya dimana ada tuntunan shalat sesuai sunnah rasul yang diterangkan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Faktor yang menyebabkan siswa tidak shalat ialah karena faktor internal adalah indikator yang datang dari diri manusia itu sendiri. Yang termasuk dalam faktor internal adalah seperti minat dan motivasi atau keinginan (Maryanti, 2021). Mereka melalaikan waktu shalat hingga lupa dan tidak jadi melaksanakan shalat, akibat terlalu banyak kegiatan lalu kelelahan serta tidak adanya perhatian orang sekitar yang mengingatkan untuk shalat.

Siswa di SMA Pembangunan merupakan siswa yang berasal dari berbagai latar belakang di mana siswanya berasal dari ekonomi rendah, sedang hingga tinggi. Kebanyakan orang tua siswa bekerja di luar rumah seharian sehingga kurang memperhatikan perkembangan terutama shalat anak. Seharusnya orang tua bekerja sama dengan para guru di sekolah untuk mengarahkan kegiatan ibadah anak-anaknya supaya tidak ikut larut dalam pergaulan yang salah sehingga malas untuk beribadah (Karjanto, 2018).

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh salah satu guru PAI kelas XI yaitu ibu Santi Sofia, S.Ag. pada hari Kamis, tanggal 18 November 2021 selaku pengampu mata pelajaran PAI di kelas XI beliau mengatakan bahwa mayoritas siswa di SMA Pembangunan Laboratorium sendiri masih banyak

yang lalai dan bahkan meninggalkan shalatnya. Sebagai pendidik tentunya guru PAI sudah harus mengarahkan hal tersebut agar menjadi lebih baik menjelaskan kepada siswa bahwa shalat haruslah menjadi kebutuhan seorang muslim.

Pelaksanaan shalat tentu juga harus sesuai dengan tuntunan yang diajarkan Nabi, tidak boleh tergesa-gesa dan harus khusyuk dalam melaksanakannya. Jika hati menjadi khusyuk, lalu akan diikuti oleh seluruh anggota badan. Karena anggota badan akan mengikuti hati, sebagaimana sabda Nabi SAW yang artinya:

“Ketahuilah, sesungguhnya dalam jasad ada segumpal darah, jika ia baik maka seluruh jasad pun menjadi baik, jika ia rusak maka rusak pula seluruh jasadnya. Ketahuilah, ia adalah hati.”

Jika hati telah khusyuk, maka telinga, mata, kepala, wajah, dan semua anggota badan, serta segala hal yang dilahirkan dari semuanya termasuk juga perkataan akan khusyuk pula (Al-Haddad, 2007).

Fenomena sekarang ini di kalangan remaja banyak terjadi kemerosotan nilai-nilai agama dan kurangnya kesadaran untuk melaksanakan ibadah yang seharusnya dimiliki oleh remaja sebagai umat beragama. Perkembangan zaman yang semakin maju, pengaruh modernisasi yang negatif, pengaruh lingkungan yang kurang baik dan pendidikan agama yang kurang, menyebabkan kurangnya nilai-nilai religius yang seharusnya dimiliki oleh remaja (Kafi, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menyimpulkan bahwa analisis terhadap pelaksanaan shalat siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP perlu dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ada di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang dalam penelitian ini adalah:

1. Masih banyak muslim terutama kaum muda yang melalaikan kewajiban shalat.
2. Minimnya pengetahuan siswa akan tata cara shalat sesuai tuntunan shalat Nabi.
3. Shalat yang dikerjakan hanya sebatas kewajiban bukan kesadaran pribadi.

C. Batasan Masalah

Dari uraian masalah diatas penulisan membatasi penulisan proposal ini agar lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas. Maka penulisan ini dibatasi pada Analisis pelaksanaan shalat pada siswa kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas peneliti merumuskan beberapa masalah di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana frekuensi pelaksanaan shalat siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang?

2. Bagaimana pemahaman bacaan shalat siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang?
3. Bagaimana kesadaran akan kewajiban shalat pada siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah diatas peneliti merumuskan tujuan dari penulisan ini ialah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tentang tingkat atau jumlah frekuensi pelaksanaan shalat siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.
2. Menjelaskan pemahaman bacaan shalat siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.
3. Menjelaskan tentang kesadaran akan kewajiban shalat pada siswa di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai khazanah ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, serta diharapkan dapat menambah wawasan keislaman terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan shalat yang benar pada peserta didik khususnya siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi guru agar tercapai keberhasilan proses belajar mengajar yang sesuai dengan harapan.

b) Bagi Pendidik

Untuk dijadikan sebagai bahan referensi oleh para tenaga pendidik pada umumnya khususnya para pendidik SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang dalam memperbaiki kualitas shalat peserta didik melalui pembelajaran formal. Serta juga untuk mengingatkan betapa pentingnya shalat kepada peserta didik yang tidak hanya wajib bagi setiap muslim tapi juga agar menjadi kebutuhan sebagai seorang muslim.

c) Bagi Mahasiswa

Sebagai mahasiswa sebaiknya dapat mengetahui pelaksanaan shalat yang benar dan bagaimana menuntun siswa saat di lapangan nanti agar memperbaiki shalatnya. Serta sebagai syarat untuk menyelesaikan studi.

d) Bagi Peneliti yang Akan Datang

Untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan dalam penelitian yang lain dan diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan penulisan tersebut untuk menjadi lebih baik.

G. Definisi Operasional

1. Analisis

Analisis adalah penarikan kesimpulan. Analisis disebut juga verifikasi yang dimana analisis ialah tahap dimana peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperolehnya (Yulistiyono, 2017). Hal yang akan peneliti analisis disini ialah tentang frekuensi, pemahaman dan kesadaran shalat yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

2. Pelaksanaan Shalat Fardhu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tata cara adalah aturan (cara) menurut adat kebiasaan. Arti lainnya dari tata cara adalah adat istiadat. Di sini tata cara yang dimaksud ialah tata cara shalat fardhu. Secara umum, shalat fardhu lima waktu memiliki cara pelaksanaan yang sama satu dengan lainnya. Hanya saja perbedaannya terletak pada niat, jumlah rakaat, dan waktunya. Berikut rincian urutannya: takbiratul ihram, niat, berdiri bagi yang mampu, membaca surat Al-Fatihah, ruku', i'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, tuma'ninah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat nabi setelah tasyahud akhir, duduk untuk membaca shalawat nabi, tasyahud akhir, dan salam, melafalkan salam, tertib.

Shalat yang peneliti maksud di sini ialah shalat lima waktu, dimana wajib bagi seorang muslim untuk mengerjakan shalat lima waktu dalam sehari semalam. Shalat wajib ini yaitu: shalat Subuh, Zhuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya. Seorang muslim diwajibkan mengerjakan lima shalat tersebut secara lengkap dalam sehari sebagai bukti penghambaan kepada Allah SWT sebagai penciptanya.

3. Frekuensi Shalat Siswa

Frekuensi shalat yang peneliti maksud di sini ialah jumlah shalat yang dilakukan dalam sehari. Yang mana shalat yang diwajibkan bagi umat Islam ada lima kali dalam sehari. Di sini peneliti ingin meneliti seberapa banyak siswa melakukan shalat wajib tersebut dalam sehari semalam.

4. Pemahaman Bacaan Shalat

Bacaan Shalat yang peneliti maksud di sini ialah bacaan takbir, bacaan do'a iftitah, bacaan surah al-fatihah, rukuk, i'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, duduk tahiyat awal dan akhir, dan salam. Pemahaman akan bacaan shalat yang di maksud disini ialah seberapa mengerti siswa akan Shalat yang dilakukannya. Setiap bacaan yang dibaca ketika shalat dipahami arti dan maksudnya agar menimbulkan kekhusyukan dalam beribadah.

5. Kesadaran Akan Kewajiban Shalat

Seseorang yang mengaku sebagai muslim bisa dilihat dari kepatuhannya akan menjalankan ibadah. Karena ibadah adalah tolak

ukur seorang muslim maka shalat disini ialah faktor utama yang bisa dinilai dalam hal tersebut (Hadiawati, 2008). Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat sejauh mana siswa menyadari kewajibannya sebagai seorang muslim untuk melaksanakan Shalat fardhu lima waktu sehari semalam.

6. Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang

Sekolah yang mempunyai visi yaitu: “*Lulusan yang Bertakwa, Berakhlak Mulia, Cerdas dan Berwawasan Lingkungan*”. Dengan jumlah siswa/i sekitar 643 orang. Yang terdiri atas tiga jurusan yaitu MIA, IIS, dan IBB. Dengan rincian yaitu:

Tabel 1.1. Jumlah Siswa/i SMA Pembangunan Laboratorium UNP

No.	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
1.	X IBB	17	XI IBB	31	XII IBB	19
2.	X MIA 1	35	XI MIA 1	31	XII MIA 1	25
3.	X MIA 2	35	XI MIA 2	30	XII MIA 2	23
4.	X MIA 3	36	XI MIA 3	30	XII IIS 1	25
5.	X IIS 1	31	XI IIS 1	33	XII IIS 2	28
6.	X IIS 2	31	XI IIS 2	28	XII IIS 3	30
7.	X IIS 3	30	XI IIS 3	29	-	-
8.	X IIS 4	31	XI IIS 4	35	-	-
Total	Kelas X	246	Kelas XI	247	Kelas XII	150
	643					

Sumber: Tata Usaha SMA Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Ajaran 2021/2022

